

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



BALAI BUDAYA GIRI NATA MANDALA DIRESMIKAN



PEMROV BALI
SIAPKAN RP8,5
MILIAR UNTUK GEDUNG
MAJELIS DESA ADAT

Hal. 2



KOTA DENPASAR
SABET PENGHARGAAN
"MOST PROSPEROUS
CITY"

Hal. 4

HAL 07

Pemprov Bali Siapkan Rp8,5 miliar untuk Gedung Majelis Desa Adat

Pemerintah Provinsi Bali akan menyiapkan alokasi anggaran mencapai Rp8,5 miliar dari APBD setempat ditambah dana tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk pembangunan gedung baru Majelis Desa Adat provinsi setempat.

“Kami akan siapkan anggaran Rp8,5 miliar dan targetnya 2020 sudah selesai pembangunannya,” kata Gubernur Bali Wayan Koster pada Pidato Gubernur Tahun Pertama Pencapaian Visi Nangun Sat Kerthi Loka Bali, di Denpasar, Kamis.

Pembangunan gedung Majelis Desa Adat yang akan menggunakan lahan bekas kantor Bawaslu Bali di Jalan Cok Agung Tresna, Denpasar itu, menurut Koster merupakan bentuk komitmen dan keseriusannya terhadap pembinaan desa adat di Pulau Dewata.

“Kalau sekarang ini, yang ngurus desa adat kantornya

masih numpang di Disbud Bali. Yang ngurus juga setingkat eselon IV. Masak disepelekan gitu?” ucapnya mempertanyakan.

Oleh karena itu, pihaknya merencanakan membangun gedung tiga lantai sebagai kantor Majelis Desa Adat Bali. Nantinya di kantor tersebut juga akan dilengkapi tenaga administrasi, sarana prasarana hingga biaya operasionalnya.

Selain itu, urusan desa adat juga akan ditangani oleh organisasi perangkat daerah (OPD) khusus yakni Dinas Pemajuan Masyarakat Adat yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Dalam Negeri.

Dalam kesempatan itu, Koster pun meminta Pemerintah Kabupaten/Kota juga menyiapkan gedung yang representatif untuk Majelis Desa Adat di tingkat kabupaten/kota.

Bahkan Koster juga berjanji akan memberikan bantuan APBD Bali untuk pembangu-



Gubernur Bali Wayan Koster saat menunjukkan desain gedung baru Majelis Desa Adat Provinsi Bali. (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma/2019)

nan gedung Majelis Desa Adat di tingkat kabupaten bagi yang APBD-nya relatif kecil seperti di Jembrana, Bangli, Karangasem dan sebagainya. “Kalau di Kabupaten Badung tentu sudah bisa sendiri menyiapkan gedungnya,” selorohnya.

Masih dalam bidang desa adat, Koster menyampaikan untuk pertama kali dalam seja-

rah, desa adat berstatus sebagai subjek hukum dalam sistem Pemerintahan Provinsi Bali. Hal tersebut telah diatur dalam Peraturan Daerah No 4 Tahun 2019 tentang Desa Adat di Bali.

Perda ini mengatur secara menyeluruh mengenai keberadaan desa adat dengan memberi kewenangan yang kuat kepada desa adat. (ant)

Wagub Harapkan “PostgreSQL” Berdampak Positif pada Perkembangan Teknologi



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati saat memberikan sambutan konferensi internasional “PostgreSQL 2019” (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma/2019)

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati mengharapkan konferensi internasional “PostgreSQL 2019” di Pulau Dewata dapat memberikan angin segar bagi perkembangan pembangunan teknologi.

“Kami mengapresiasi dan menyambut baik penyelenggara-

an konferensi internasional ini di Bali. Saya berharap pesona dan kedamaian Pulau Dewata dapat memberikan kejernihan pemikiran dalam membahas berbagai hal terkait pengelolaan masalah bisnis pada era digital,” kata Wagub Bali yang akrab dipanggil Cok Ace saat membuka konferensi internasional “PostgreSQL

2019” di Denpasar, Senin.

Menurut dia, dalam era Revolusi Industri 4.0, penggunaan teknologi open source seperti PostgreSQL sangat penting dalam membangun kemandirian bangsa.

“Sumber terbuka atau “open source” merupakan darah kehidupan dalam industri 4.0 karena semua koneksi membutuhkan perangkat lunak yang mudah untuk digunakan,” ujarnya.

Terlebih Pemprov Bali dengan visi “Nangun Sat Kerthi Loka Bali” mengembangkan program “Bali Smart Island” yang memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mendukung berbagai hal termasuk pembangunan perekonomian Bali.

“Kehadiran PostgreSQL ini saya harap beri embusan segar bagi perkembangan teknologi di Indonesia dan di Bali khususnya.

Saya harap dengan konferensi ini lahir berbagai pemikiran inovasi yang berguna bagi kehidupan masyarakat dan sejalan dengan arah pembangunan Pemprov Bali,” ucapnya.

Sementara itu Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara dalam arahannya melalui “video conference” menyambut baik pengembangan “open source” dan mendorong penggunaan open source baik di pemerintahan maupun sektor swasta. Penggunaan open source akan dapat meningkatkan kemandirian bangsa.

Konferensi PostgreSQL yang dibuka secara resmi oleh Wagub Cok Ace berlangsung selama tiga hari, 9-11 September 2019 dengan tema “When Professionals Meet Hackers” juga menghadirkan Pembicara Utama Bruce Momjian, Kohei Kaigai serta Ivan Pachenko. (ant)

Koster: Disepakati, Lahan Adat Untuk Bangun Bandara Buleleng



Gubernur Bali Wayan Koster saat menerima surat kesepakatan pemanfaatan lahan adat Desa Kubutambahan yang diserahkan Bendesa Adat didampingi Bupati-Wabup Buleleng dan tokoh lainnya (AntaraneWS Bali/Dok Humas Pemprov Bali/2019)

Gubernur Bali Wayan Koster menerima penyerahan surat kesepakatan pemanfaatan lahan “duwe” atau milik adat Pura Desa Kubutambahan seluas 370 hektare kepada Pemprov Bali serta instansi terkait untuk digunakan sebagai lokasi pembangunan bandara internasional baru di Kabupaten Buleleng.

“Penyampaian kesepakatan ini untuk mempercepat terealisasi pembangunan bandara di Bali Utara, sehingga nantinya

bisa memberikan dampak peningkatan ekonomi khususnya bagi krama (warga) Desa Adat Kubutambahan,” kata Bendesa (Ketua) Adat Kubutambahan Jero Pasek Ketut Warkadea bersama rombongan saat menemui Gubernur Bali di Kediaman Jayasabha, Denpasar, Minggu.

Namun, dalam kesempatan itu, Warkadea juga menyampaikan kendala yang dihadapi terkait keberadaan lahan pura desa tersebut yang sudah disewakan kepada PT Pinang Propertindo

dengan status Hak Guna Bangunan (HGB).

“Terkait aspek legalitas kami serahkan sepenuhnya kepada pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, semua yang berwenang, terkait kondisi lahan tersebut saat ini agar dimediasi penyelesaian perjanjian sewa kontrak tersebut. Apakah nantinya disepakati ganti rugi, atau penyertaan modal karena sudah memiliki hak atas HGB dan sebagainya,” ujarnya.

Nantinya, tambah Warkadea, Pemprov Bali bersama PT Pinang yang bermusyawarah. Dia berharap agar menemukan jalan keluar terbaik, yang tentunya demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Tanah Alit 01

Surat pernyataan kesepakatan tertanggal 6 September 2019 itu ditandatangani oleh Bendesa Adat Desa Kubu Tambahan Jero Pasek Ketut Warkadea dan Penyarikan (Sekretaris) Desa Adat Kubutambahan Jero Made Putu Kerta memperkuat Surat Per-

nyataan Dukungan Pembangunan Bandara Internasional Bali Utara di Desa Kubutambahan tertanggal 16 Februari 2019 oleh Prajuru Desa Adat Kubutambahan.

Sementara itu, Gubernur Bali Wayan Koster pun menyambut baik dan mengapresiasi maksud serta keinginan masyarakat Desa Adat Kubutambahan, Kabupaten Buleleng tersebut, yang diharapkan bisa mempercepat proses penetapan lokasi dibangunnya bandara internasional di Gumi Panji Sakti tersebut.

“Saya ucapkan terima kasih atas antusiasme masyarakat Desa Adat Kubutambahan dengan menyampaikan kesepakatan ini. Jika disetujui semoga mempercepat penetapan lokasi (Penlok), sehingga bandara baru bisa segera dibangun, yang tentunya bisa membawa dampak pemerataan pembangunan dan pemerataan peningkatan ekonomi bagi masyarakat Bali Utara, yang saat ini lebih dominan di Bali Selatan,” ujar Koster. (ant)

Putri Koster: Orang Tua Benteng Pertahanan Keluarga Milenial

Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster menekankan bahwa orang tua memiliki peranan yang sangat penting sebagai benteng pertahanan keluarga di tengah berbagai tantangan yang dihadapi anak-anak di era milenial saat ini.

“Tantangan yang ada seperti pemanfaatan kemajuan teknologi yang tidak tepat guna, misalnya pemakaian ponsel terlalu lama atau hanya untuk permainan, maupun pergaulan negatif seperti penyalahgunaan narkoba. Oleh karena itu, para orang tua sebagai benteng pertahanan keluarga diharapkan mampu menerapkan pola asuh yang tepat, karena akan mempengaruhi fisik, psikis, dan kemampuan sosial anak-anak,” kata Putri Koster di Kampus Universitas Udayana, Denpasar, Minggu.

Saat menjadi narasumber pada acara seminar bertajuk “Deteksi Dini Hambatan Perkembangan Anak Serta Mengembangkan Potensi Anak Secara Optimal” itu, Putri Koster mengharapkan para orang tua selalu ada di samping putra-putrinya untuk membangun komunikasi yang intensif.

“Kita harus bisa memosisikan diri sebagai orang tua sekaligus sebagai teman bagi mereka, karena anak-anak zaman sekarang tidak bisa diintervensi,” ucapnya pada acara yang digelar oleh Departemen Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana itu.

Dengan komunikasi, orang tua bisa tahu kebutuhan anak-anak, permasalahan yang sedang dihadapi, maupun harapan-harapan mereka. “Kita harus mampu memberikan

koridor yang tepat bagi mereka dalam menjalani kehidupan,” ujarnya.

Selanjutnya Putri Koster juga menyampaikan tumbuh kembang anak tidak hanya didasarkan pada seberapa banyak ilmu pengetahuan yang diberikan, tetapi orang tua diharapkan mampu mengharmoniskan mental spiritual anak sehingga bisa tumbuh bahagia.

“Anak-anak jangan hanya dijejali pelajaran, karena masing-masing anak tumbuh kembangnya berbeda, masing-masing memiliki talenta, dan yang tahu talenta mereka ya para orang tua. Talenta itu yang harus kita asah, memastikan mereka bisa menyalurkan apa yang mereka senangi, jika sudah tersalur tentu mereka akan bahagia dan memiliki pandangan lebih positif,” katanya.



Putri Suastini Koster saat menjadi narasumber pada acara seminar bertajuk “Deteksi Dini Hambatan Perkembangan Anak Serta Mengembangkan Potensi Anak Secara Optimal” di Kampus Unud, Denpasar (AntaraneWS Bali/Dok Humas Pemprov Bali/2019)

Yang tidak kalah penting, kata dia, tingkatkan pendidikan mental spiritualnya, agar perkembangan otak kanan dan kiri seimbang. (ant)

Kota Denpasar Sabet Penghargaan “Most Prosperous City”



Sekda Kota Denpasar Anak Agung Ngurah Rai Iswara saat menerima penghargaan “Indonesias Most Prosperous City” tingkat Asia Pasific di Jakarta. (AntaraneWS/Komang Suparta/IST/2019)

Kota Denpasar, Bali meraih penghargaan “Indonesias Most Prosperous City” tingkat Asia Pasific karena berhasil menata infrastruktur perkotaan.

Sekretaris Kota Denpasar Anak Agung Ngurah Rai Iswara didampingi Asisten Pemerintahan dan Kesra I Made Toya di Denpasar, Sabtu, mengatakan penghargaan tersebut diberikan FIABCI-Asia Pacific Interna-

tional Real Estate Federation saat menggelar Asia Pacific Real Estate Congress 2019 bertemakan “Prospering Cities Through Alignment on Disruptive Technology” di Jakarta.

Ia mengatakan Kota Denpasar sukses meraih penghargaan “Indonesias Most Prosperous City” sebagai kota yang mendapatkan nilai tertinggi berdasarkan analisa City Prosperity

Index (CPI) yang dikembangkan UN-Habitat.

Kegiatan yang menghadirkan 200 peserta perwakilan dari negara-negara Asia Pasific yang terdiri dari pengusaha, akademisi, mahasiswa, birokrat dan tokoh internasional di bidang real estate.

Sekda Rai Iswara yang juga didampingi Humas Dewa Gede Rai mengatakan penghargaan diserahkan secara oleh Presiden FIABCI Asia Pacific, Soelaeman Soemawinata di Jakarta pada Jumat (13/9).

“Penghargaan ini menjadi bukti bahwa kerja keras yang dilakukan jajaran OPD Pemkot Denpasar melalui program pembangunan yang berlandaskan visi Kota Berwawasan Budaya telah memberikan hasil. Namun, hal ini tidak boleh membuat cepat berpuas diri, namun ke depannya harus tetap ada pengembangan dan peningkatan

untuk pembangunan kota yang berkelanjutan” katanya.

Sekda Rai Iswara bersyukur atas penghargaan yang diberikan dari FIABCI-Asia Pacific International Real Estate Federation kategori “Indonesias Most Prosperous City” kepada Kota Denpasar.

Langkah ini merupakan wujud telah diakuinya derap program pembangunan serta inovasi pelayanan yang selalu digencarkan Pemkot Denpasar untuk kesejahteraan masyarakat berdasarkan slogan “Sewaka Dharma” (Melayani adalah Kewajiban).

Sementara itu, Presiden FIABCI Asia Pacific, Soelaeman Soemawinata mengatakan bahwa diberikan penghargaan Indonesias Most Prosperous City pada Asia Pacific Real Estate Conference 2019 kepada Kota Denpasar didasarkan pada penilaian sejumlah bidang pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. (ant)

Pemkot Denpasar Adakan FGD Kota Berwawasan Budaya

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Denpasar dengan Pusat Kajian Bali Universitas Udayana mengadakan grup diskusi terfokus (fokus group discussion/FGD) untuk mendalami Kota Denpasar sebagai kota berwawasan budaya.

“Untuk menuju kota berwawasan budaya perlu dilakukan kajian dan penelitian secara berkelanjutan, sehingga akan dapat meningkatkan tujuan yang diharapkan tersebut,” kata Sekretaris Daerah Kota Denpasar Anak Agung Ngurah Rai Iswara pada acara grup diskusi terfokus (fokus group discussion/FGD) di Denpasar, Kamis.

Ia mengatakan kegiatan diskusi grup terfokus yang membahas mengenai penelitian sebagai kota budaya tersebut menghadirkan narasumber berkompeten di bidang itu, dan dihadiri oleh OPD dan kepala desa serta lurah.

Hadir juga dalam kesempatan ini Asisten Administrasi Umum Setda Kota Denpasar, IGN Eddy

Mulya, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Denpasar, Putu Naning Djayaningsih.

Rai Iswara mengatakan sudah beberapa inovasi dilahirkan di Denpasar dengan landasan budaya, di antaranya Kota Pusaka, Kota Cerdas (Smart City), Kota Sehat, dan Kota Layak Anak.

Ia mengatakan untuk di bidang kebudayaan Kota Denpasar fokus dengan UU Nomor 5 tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan yang di bagi menjadi empat bagian, yakni Perlindungan, Pembinaan, Pengembangan dan Pemanfaatan, yang kini sudah sampai pada penelitian Denpasar berwawasan budaya menuju Denpasar Kota Budaya.

“Saya harapkan nantinya laporan hasil FGD penelitian ini dicantumkan hasil evaluasi informasi Denpasar sebagai kota berwawasan budaya dan dapat merumuskan rekomendasi untuk rencana aksi Kota Denpasar menjadi kota budaya berkelanjutan menuju kelestarian, kesejahter-



Sekda Kota Denpasar Anak Agung Ngurah Rai Iswara. (ANTARA/HO/Komang Suparta)

aan dan kebahagiaan agar rekomendasi ini bisa dijadikan indikator kerja utama sesuai arahan wali kota,” ucapnya.

Sementara itu, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Denpasar, Putu Naning Djayaningsih mengatakan latar belakang penelitian ini untuk mengenal dan memahami perjalanan pembangunan Kota Denpasar sejak visi pembangunan berwawasan budaya dengan segala peluang, ragam tantangan dan

solusi serta prestasi yang telah diraih dengan pendekatan terhadap historis.

“Keberadaan Kota Denpasar dengan melakukan proses identifikasi ragam hambatan, tantangan dan solusi terkait jaringan skala lokal, nasional dan internasional. Dengan tujuan untuk mengetahui tentang konsep dasar kota budaya bagi Kota Denpasar sebagai inspirasi, momentum dan transformasinya,” ucapnya. (ant)

“Hipmi Festival 2019” Gairahkan Partisipasi Generasi Muda



Kegiatan “Hipmi Festival 2019” gairahkan partisipasi generasi muda. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/IST/2019)

Dewan Pengurus Cabang Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (DPC Hipmi) Kota Denpasar, Bali, akan menyelenggarakan “Hipmi Festival 2019” dalam upaya menggairahkan kembali partisipasi generasi muda di pasar tradisional yang akan digelar pada 19-20 Oktober mendatang.

Ketua Panitia “Hipmi Festival 2019”, Pande Agus Permana Widura, di Denpasar, Rabu,

menjelaskan kegiatan ini memiliki tujuan mulia untuk kembali mengenalkan pasar tradisional kepada generasi muda, terutama yang bergelut di dunia usaha agar mereka tidak melupakan akarnya.

“Selain itu festival ini akan diisi dengan berbagai program pengembangan pelaku usaha di pasar tradisional agar tercipta kesinambungan. Rencananya akan dipusatkan di kawasan heritage Pasar Badung Kota Denpasar

dan wilayah sekitarnya seperti Banjar Tithi, Jalan Sulawesi dan Jalan Kalimantan,” ucapnya.

Ia mengatakan festival ini akan dikemas dengan konsep “street” atau jalanan dengan memadukan unsur seni, budaya, kuliner dan pemberdayaan pedagang pasar tradisional. Dan juga diisi dengan berbagai acara seperti parade budaya, festival kuliner tradisional dan kuliner akulturasi, night run, street music, dan street performance.

“Ini salah satu kegiatan untuk mengingatkan secara historis dahulu di kawasan Jalan Sulawesi ada pasar senggol (pasar kuliner) ini kita coba angkat melalui gagasan ‘Senggol Sulawesi’ sebagai penopang di Pasar Badung, Kota Denpasar,” ujarnya.

Sementara itu, Wali Kota Denpasar, Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra mengapresiasi festival yang digelar Hipmi Kota Denpasar untuk mengenalkan lagi pasar tradisional ke tengah-tengah generasi muda.

“Begitulah seharusnya peran sebagai pengusaha, dimana memiliki fungsi yang tidak memunculkan sekat dan jarak dengan masyarakat. Selain itu peran Hipmi Kota Denpasar juga semestinya mampu mengajak pengusaha-pengusaha muda di era milenial bersentuhan kembali dengan akarnya dalam hal ini komunitas perekonomian yang disebut pasar tradisional,” ujar Rai Mantra.

Lebih lanjut Wali Kota Rai Mantra berharap festival ini dapat menjadi pembuka bangkitnya ekonomi kerakyatan di Kota Denpasar.

“Apalagi didukung program Pemkot Denpasar yang sudah sejak lama berkonsentrasi dengan program tersebut melalui revitalisasi pasar tradisional dan sekolah pasar. Untuk mensukseskan kegiatan ini tentu Hipmi tidak bisa bergerak sendirian, namun bersinergi dengan melibatkan ekosistem yang kuat dengan didukung OPD Pemkot Denpasar,” katanya. (ant)

Tim Validasi Kemendagri Kunjungi Pemkot Denpasar

Tim Penilai Validasi Lapangan untuk Penilaian Innovation Government Award (IGA) Pemerintah Daerah Tahun 2019 dari Kementerian Dalam Negeri menilai Kota Denpasar masuk nominasi “10 besar” dalam penilaian pemerintahan inovatif tersebut, karena mendapat kunjungan tim itu untuk melihat langsung di lapangan.

Ketua Tim Penilai Validasi Lapangan untuk Penilaian Innovation Government Award (IGA) Pemerintah Daerah Tahun 2019 Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Jerry Walo di Denpasar, Bali, Selasa, mengatakan berbagai inovasi yang diluncurkan mengantarakan Pemerintah Kota Denpasar masuk “10 besar” nominator kabupaten dan kota berinovasi.

Untuk daerah yang masuk nominator inovasi, pihaknya melakukan validasi secara langsung ke lapangan, setelah

itu akan dilakukan pemberian penghargaan Pemerintah Daerah Inovatif. Semua itu bertujuan untuk mendorong peningkatan kinerja pemerintah daerah untuk melakukan kreativitas dan inovasi serta berkinerja lebih baik demi pelayanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, kata Jerry Walo, penilaian bertujuan agar dapat mendorong kompetensi positif antar-pemerintah provinsi dan antar-pemerintah kabupaten dan kota secara transparan dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan peningkatan pembangunan guna terwujudnya kesejahteraan rakyat.

Inovasi yang diciptakan pemerintah daerah harus mengandung pembaharuan terhadap unsur sebagian, atau unsur secara keseluruhan penyelenggaraan daerah. Inovasi daerah



Tim Validasi Kemendagri kunjungi Pemkot Denpasar. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/IST/2019)

itu harus memberi manfaat bagi masyarakat dan daerah. Selain itu inovasi daerah itu tidak mengakibatkan atau ada pembatasan kepada masyarakat

Menurut dia, banyak kriteria dalam penilaian inovasi daerah harus bermanfaat kepada masyarakat dan daerah. Selain itu inovasi daerah juga harus, atau tidak ada pembatasan atau pembatasan kepada masyarakat

dan tidak sesuai dengan perundang-undangan.

“Penilaian ini langsung dengan sistem sehingga kabupaten dan kota yang mendapat penghargaan tidak dapat diganggu gugat,” ujarnya.

Sementara itu, Wali Kota Denpasar IB Rai Dharmawijaya Mantra mengaku bersyukur karena Pemkot Denpasar masuk nominator kabupaten dan kota 10 besar. (ant)

Bupati Badung Serahkan Hibah Rp2 Miliar untuk Pura



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta bersama masyarakat Desa Adat Nungnung melaksanakan aksi bersih-bersih kawasan jalan subak Nungnung, Kecamatan Petang, Badung. *Antaraneews Bali/Humas Badung/fjk*

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, menyerahkan bantuan dana hibah sebesar Rp2 miliar untuk pembangunan Pura Dalem Desa Adat Nungnung, Kecamatan Petang, Badung.

“Bantuan ini merupakan salah satu motivasi yang kami berikan kepada masyarakat agar terus bersatu membangun wilayah de-

sanya,” ujarnya dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Selasa.

Selain menyerahkan bantuan hibah, Giri Prasta bersama masyarakat Desa Adat Nungnung, juga melaksanakan aksi bersih-bersih dan gotong-royong di kawasan jalan subak Nungnung.

Ia mengatakan, kegiatan yang melibatkan unsur ma-

syarakat, petugas desa adat, kelian atau kepala banjar adat dan dinas serta tokoh desa setempat itu merupakan bagian dari program kabupaten badung yaitu Gerakan Serentak (Gertak) Badung Bersih yang rutin dilakukan pada minggu pertama setiap bulannya.

“Kegiatan di Nungnung ini juga bertalian dengan program kegiatan salah satunya pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT) yang nantinya dapat meningkatkan pendapatan perkapita petani,” kata Giri Prasta.

Menurutnya, dalam pembangunan JUT, telah dilakukan kajian dengan baik oleh Dinas PUPR Badung. Untuk itu, ia berterima kasih kepada masyarakat yang telah membuka jalan ini, dan yang tak kalah pentingnya terima kasih kepada masyarakat pemilik lahan.

“Bagi kami ini merupakan

kegiatan yang sangat baik dan pemerintah akan menuntaskan JUT ini,” ujarnya.

Sementara itu, Bendesa atau Kepala Desa Adat Nungnung, I Wayan Joni mengatakan, pihaknya berterima kasih atas bantuan hibah yang diberikan Pemkab Badung kepada masyarakat Desa Adat Nungnung.

Ia menjelaskan, bantuan Rp2 miliar itu akan dimanfaatkan untuk pembangunan pelinggih di Pura Dalem dan sejumlah renovasi yaitu, padmasana, gedong dalem, paruman, bale lantang, bale penganteg, apit lawang, bale kulkul, penyengker di jaba sisi dan sisi barat serta candi bentar, termasuk penataan areal pura.

“Untuk pembangunannya akan kami mulai lakukan pada tanggal 3 September besok dan diperkirakan akan membutuhkan waktu selama 3,5 bulan,” katanya. (adv)

Bupati Badung Ajak Milenial Hindu Pertahankan Budaya Asli Bali

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta mengajak milenial Hindu untuk terus mengikuti perkembangan zaman namun tetap ingat dan mempertahankan dengan budaya asli Bali.

“Era globalisasi harus diikuti tetapi jangan sampai adat dan budaya tercabut dari akarnya,” ujar Bupati Giri Prasta saat menyampaikan kuliah umum di depan 652 orang mahasiswa baru Institut Hindu Dharma Negeri (IHDN) di Gedung Ksirarnawa Art Center, Denpasar, Selasa.

Ia mengatakan, Pemerintah Kabupaten Badung berupaya meningkatkan sumber daya manusia Umat Hindu salah satunya dengan kebijakan politik anggaran dengan penerapan implementasi kegiatan keagamaan khususnya agama hindu.

Hal itu diimplementasikan diantaranya dengan PAUD dan TK Berbahasa Bali oleh Pemkab Badung karena bagi menurutnya Bahasa Bali itu bersifat

wajib, Bahasa Indonesia harus dilaksanakan karena semua adalah bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia sedangkan untuk bahasa asing lainnya harus dipelajari.

Terkait hal itu, ia menjelaskan, Pemkab Badung sejak tahun 2016 telah berkomitmen untuk menggunakan aksara Bali, berbusana adat Bali dan berbahasa Bali yang dilaksanakan setiap hari Kamis.

“Inilah kebijakan dasar yang kami lakukan di Kabupaten Badung, termasuk kami memiliki 534 sekaha teruna atau kelompok pemuda yang setiap peringatan Hari Ulang Tahunnya kami memberikan bantuan dana motivasi. Selain itu, kebutuhan sekaha teruna lainya yang kepentingannya untuk pelestarian adat, seni dan budaya akan kami berikan sepenuhnya,” kata Giri Prasta.

Sementara itu, Wakil Rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama IHDN, Ida Bagus Gede Candrawan, pihaknya berterima



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta memberikan kuliah umum kepada mahasiswa baru IHDN di Gedung Ksirarnawa Art Center Denpasar, Selasa (3/9). *Antaraneews Bali/Fikri Yusuf/ist*

kasih kepada Bupati Giri Prasta yang telah memberikan pembekalan kuliah umum kepada mahasiswa Upanayana.

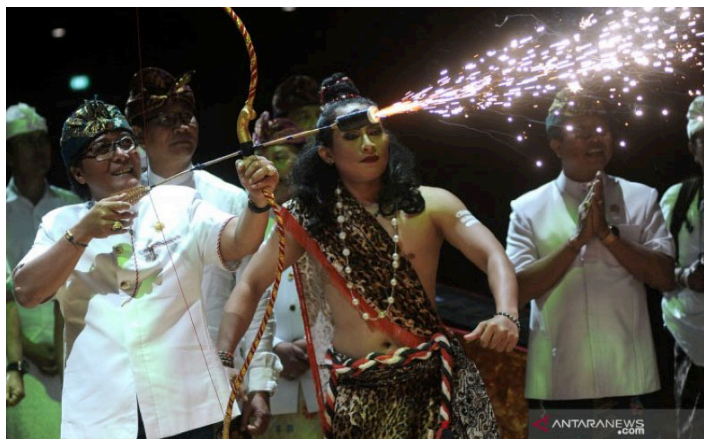
“Kegiatan mahasiswa Upanayana ini adalah merupakan tradisi yang dilaksanakan oleh kampus IHDN, yang diikuti peserta dari berbagai provinsi di Indonesia diantaranya Maluku, Sulawesi dan Sumatera,” katanya.

Untuk tahun ini, IHDN me-

milih Bupati Giri Prasta sebagai narasumber karena pihaknya melihat Giri Prasta sebagai sosok pemimpin yang memiliki komitmen dengan pembangunan Hindu khususnya serta perhatiannya terhadap generasi muda.

“Semoga apa yang beliau sampaikan dapat menjadi acuan dan motivasi untuk kami semua, terutama kaum muda IHDN Denpasar,” katanya. (adv)

Balai Budaya Giri Nata Mandala Diresmikan



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kiri) membidik sasaran saat meresmikan Balai Budaya Giri Nata Mandala yang terletak di kawasan Pusat Pemerintahan Badung, Bali, Sabtu (14/9/2019). ANTARA /Fikri Yusuf

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, meresmikan gedung “Balai Budaya Giri Nata Mandala” senilai sekitar Rp362 miliar yang terletak di kawasan pusat pemerintahan setempat.

“Pembangunan gedung ini kami harapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Badung, Bali serta internasional,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, saat meresmikan gedung

tersebut di Mangupura, Sabtu.

Ia mengatakan, pihaknya merancang kawasan Badung Tengah, sebagai salah satu pusat seni dan budaya selain sebagai kawasan pusat pemerintahan.

“Di Badung Selatan sudah terkenal dengan potensi pariwisatanya, kawasan Badung Utara terkenal dengan potensi pertaniannya. Sedangkan di Badung Tengah kami ingin mengangkat

potensi seni dan budayanya, oleh karena itu Balai Budaya ini kami bangun di wilayah Badung Tengah,” katanya.

Menurutnya, gedung balai budaya dibangun untuk memberikan sarana bagi seniman setempat untuk tampil dan mengembangkan kreativitasnya.

“Seniman untuk dapat tampil itu butuh panggung. Jadi kami pemerintah memfasilitasi dengan membangun gedung ini, kami harap dapat mendorong kreativitas dan inovasi para seniman,” katanya.

Bupati Giri Prasta mengatakan, gedung tersebut diyakini juga akan meningkatkan pendapatan bagi pemerintahan daerah setempat.

“Ke depannya balai budaya ini sudah pasti akan ada badan pengelola gedungnya dan kami akan bekerjasama dengan pengelola pariwisata dan penyelenggara kegiatan-kegiatan berskala internasional maupun nasional agar dapat menyelenggarakan

kegiatannya di sini,” kata Bupati Giri Prasta.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Pemkab Badung IB Surya Suamba menjelaskan, pembangunan gedung balai budaya tersebut dirancang dengan desain eksterior dengan sentuhan budaya Bali, khususnya ornamen khas “Beadungan”.

“Sedangkan untuk interiornya gedung balai budaya ini memadukan desain ornamen modern dan tradisional,” katanya.

Ia menjelaskan, gedung tersebut juga dilengkapi dengan sistem tata suara 3.000 watt dari Jerman dan sistem tata cahaya dari Italia.

“Selain itu Balai Budaya ini juga dilengkapi dengan layar LED, lift panggung, ruang pameran, kafetaria serta klinik kesehatan dengan kapasitas gedung mampu menampung 2.500 orang penonton dan 10.000 orang penonton di panggung terbuka,” ujarnya. (adv)

Kecamatan-Desa Diminta Sukseskan Gertak Badung Bersih

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Badung, Bali, meminta seluruh perangkat kecamatan hingga desa untuk ikut berkontribusi dalam menyukseskan program Gerakan Serentak (Gertak) Badung Bersih.

“Gertak Badung Bersih memiliki empat indikator utama yang saya harapkan dapat dilakukan serta diterapkan di seluruh wilayah Kabupaten Badung,” ujar Kepala DLHK Badung selaku fasilitator GERTAK Badung Bersih, I Putu Eka Merthawan di Mangupura, Badung, Bali, Jumat.

Ia menjelaskan, indikator tersebut terdiri dari setiap banjar yang ada di wilayah Badung diharapkan dapat mendirikan Bank Sampah Mandiri (BSM) Mangu Srikandi.

“Untuk tahun 2019 ini, Badung harus memiliki 1.000 unit bank sampah. Baik itu di

banjar, sekolah, perusahaan, serta kantor pemerintah dan swasta,” sebutnya.

Selanjutnya, indikator yang lain adalah setiap 62 desa/kecamatan yang ada di wilayah Badung harus mendirikan Tempat Pengolahan Sampah-Reduce Reuse Recycle (TPS 3R).

“Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta menyarankan pada 2020 agar seluruh desa/kecamatan memiliki TPS 3R,” tambahnya.

Indikator Gertak Badung Bersih selanjutnya adalah, setiap desa/kecamatan di wilayah Badung wajib mempunyai peraturan yang menetapkan suatu kawasan yang bebas sampah dan kantong plastik.

“Peraturan desa/kecamatan tersebut nantinya dapat di backup dengan aturan-aturan adat seperti awig-awig ataupun perarem,” ujar Eka Mer-



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, membersihkan sampah saat memimpin Gerakan Serentak Badung Bersih 2019. Antaranews Bali/Fikri Yusuf

thawan.

Selain itu, indikator terakhir Gertak Badung Bersih adalah di setiap desa dan kecamatan wajib untuk menangani timbulan sampah di setiap

desa/kecamatan.

“Semua ini arahnya pada tahun 2021 mendatang dapat mewujudkan Badung Mandiri Pengelolaan Sampah,” lanjut Eka Merthawan. (adv)

Bupati Berharap Forum BPD Se-Badung Tingkatkan Sinergi BPD-Perbekel



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kedua kanan) bersama Wabup Ketut Suiasa (kanan) saat menghadiri peresmian Forum BPD se-Badung masa bakti tahun 2019-2025 di Puspem Badung, Kamis (12/9/2019). ANTARA/Fikri Yusuf

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta mengharapkan Forum Badan Permusyawaratan Desa (BPD) se-Kabupaten Badung meningkatkan sinergi antara BPD dengan Perbekel dan menyamakan persepsi serta pola pikir dalam upaya meningkatkan pembangunan di desa.

“Anggota BPD harus bekerja kreatif dan inovatif serta bekerja dengan keras, cerdas, ikhlas dan tuntas, serta meningkatkan sinergi dengan perbekel,” ujar Bupati saat meresmikan Forum BPD se-Badung masa bakti tahun 2019-2025, di Pusat Pemerintahan Badung, Kamis.

Pada kesempatan itu, I Putu Raka Mandiana dari BPD Desa Mengwitani juga terpilih menjadi Ketua Forum BPD se-Badung. Acara peresmian Forum BPD itu juga dirangkaikan dengan orientasi tentang tugas pokok dan fungsi BPD dengan narasumber dari Kemendagri dan Kejari Badung.

Terkait dengan penguatan Forum BPD, Bupati Giri Krasta juga mewajibkan BPD mengetahui tentang UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa, Permendagri No. 110 tahun 2016 tentang BPD dan Permendagri No. 20 tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa.

“Inilah tatanan regulasi yang harus diikuti bersama, sehingga sumber dana dari manapun harus masuk pada tatanan regulasi ini. Sehingga manfaat pelaksanaan penganggaran bisa berjalan dengan baik dan nantinya tidak ada masalah hukum berkenaan dengan

penggunaan anggaran dan kewenangan yang dilakukan,” kata Giri Prasta

Ia juga menyampaikan terima kasih kepada perwakilan Kemendagri dan Kejari Badung yang bersedia menjadi narasumber terkait dengan program yang ada di desa yang dilaksanakan oleh Perbekel atau kepala desa bersama BPD.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Badung, Putu Gede Sridana, mengatakan BPD mempunyai tugas pokok dan fungsi bersama Perbekel dalam Pemerintahan Desa dalam merencanakan pembangunan desa, mulai dari Musdes, Musrenbang, hingga menetapkan APBDes.

“Tujuan dari orientasi ini untuk meningkatkan pengetahuan bagi Perbekel dan BPD mengenai dasar-dasar hukum sebagai dasar dalam melaksanakan pemerintahan desa,” katanya. (adv)

Bupati Badung Berikan Bantuan Bedah Rumah di Karangasem

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, menyerahkan bantuan bedah rumah bantuan keuangan khusus (BKK) yang diterima oleh sebanyak 405 orang dengan total nilai bantuan lebih dari Rp20 miliar di Kabupaten Karangasem.

“Ini merupakan bentuk program Badung Angelus Buana atau Badung berbagi dari Badung untuk Bali guna membantu pembangunan fisik serta menyejahterakan masyarakat serta membangun Bali dari pinggiran,” ujar Bupati Giri Prasta, di Desa Tianyar Barat, Karangasem, Rabu.

Dalam kesempatan itu, sebanyak sembilan banjar dinas setempat mendapat bantuan bedah rumah diantaranya Banjar Dinas Munti Gunung, Tirta Sari, Labuan Sari, Tegal Sari, Taman Sari, Samuh, Buana Pule, Buana Pekurenan dan Banjar Dinas Batu Meyeh.

Sebelumnya, bantuan serupa

juga telah diserahkan ke sejumlah wilayah kabupaten lain yaitu, Kabupaten Buleleng, Kabupaten Jembrana, Kabupaten Tabanan serta Kabupaten Bangli.

Bupati Giri Prasta mengatakan, program tersebut dilakukan atas dasar beberapa aspek diantaranya adalah aspek yuridis, yaitu undang-undang membolehkan bantuan BKK, aspek filosofis berarti ini sudah kesepakatan dari para leluhur kita terdahulu.

Serta aspek sosiologis, yaitu dengan persaudaraan masyarakat Bali yang melalui bantuan itu diharapkan dapat membantu kondisi kehidupan masyarakat penerima bantuan.

“Inilah cara kami untuk dapat berada di tengah-tengah masyarakat dengan merealisasikan bantuan bedah rumah,” kata Bupati Giri Prasta.

Ia mengimbau, kepada masyarakat yang mendapat bantuan itu untuk dapat benar-benar



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kiri) menyerahkan bantuan bedah rumah untuk Kabupaten Karangasem di Balai Banjar Munti Gunung, Desa Tianyar Barat, Karangasem, Rabu (11/9/2019). (ANTARA/Fikri Yusuf)

mempergunakannya dengan baik dengan membangun rumah yang bentuk bangunannya rumah sehat dan layak huni dengan dilengkapi dengan dua kamar tidur, satu ruang tamu, satu kamar bebas, kamar mandi dan dapur.

“Kami harapkan rumah ini dibangun dengan gotong royong, semangat gotong-royong inilah menjadi motivasi yang kami bangkitkan,” katanya.

Ia menambahkan, apabila

pembangunan bedah rumah tersebut selesai, pihaknya akan melanjutkan bantuan rehab berat dengan anggaran Rp30 juta dan rehab ringan dengan anggaran Rp15 juta.

“Kami juga menyiapkan program usaha ekonomi produktif bagi warga yang membuat usaha akan dibantu dengan bantuan Rp15 juta yang akan digerakkan di enam Kabupaten di Bali,” ujar Bupati Giri Prasta. (adv)

Wabup Badung Terima Hibah dari Kementerian PUPR



Wabup Badung I Ketut Suiasa (kedua kanan) saat menghadiri acara penandatanganan naskah dan berita acara serah terima Hibah Barang Milik Negara dari Direktorat Jendral Cipta Karya, Kementerian PUPR, kepada Pemerintah Daerah Penerima Hibah, di Ruang Pendopo Kementerian PUPR. Antaranews Bali/Humas Badung/fjk

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa, menerima hibah dari Direktorat Jendral Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), melalui penandatanganan naskah dan berita acara serah terima Hibah Barang Milik Negara di Ruang

Pendopo Kementerian PUPR, Jakarta.

“Untuk di kabupaten Badung total nilai yang diperoleh adalah sebesar Rp8.956.586.330,” ujar Wabup Ketut Suiasa, menurut keterangan Humas Badung yang diterima koresponden Antara di Mangupura, Rabu.

Barang milik negara dari Direktorat Jenderal Cipta Karya tersebut diserahkan kepada sejumlah pemerintah daerah di Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Tengah, Nusa Tenggara Barat dan Sulawesi Utara.

Untuk wilayah Bali yang terdiri satu pemerintah provinsi, satu pemerintah kota dan tujuh pemerintah kabupaten, nilai aset yang dihibahkan untuk adalah senilai Rp318.895.065.063.

Wabup Suiasa menjelaskan, sesuai berita acara serah terima barang milik negara, Badung memperoleh satu unit sumur pemboran air, dua jaringan induk distribusi kapasitas sedang, satu unit bangunan penampung air baku dan satu unit submersible pump yang diperoleh melalui pengadaan Direktorat Jendral Cipta Karya Kementerian PUPR dengan menggunakan DIPA tahun 2013, 2014 dan 2017.

“Nantinya barang milik negara tersebut akan dicatat sebagai aset Barang Milik Daerah (BMD) Pemerintah Kabupaten Badung yang akan dipelihara dan dioperasikan termasuk dirawat dengan anggaran pendapatan Daerah Kabupaten Badung,” katanya.

Gubernur Bali, Wayan Koster mengatakan, Kementerian PUPR melalui Dirjen Cipta Karya dengan programnya yang dijalankan di daerah sudah menjawab secara nyata kebutuhan di daerah.

“Dalam konteks penanganan infrastruktur dalam rangka meningkatkan kebutuhan dasar masyarakat, Kementerian PUPR betul-betul menjadi harapan besar bagi daerah, karena tanpa kontribusi dari Kementerian PUPR banyak daerah yang kemampuannya sama sekali tidak mendukung untuk memenuhi kebutuhan di daerah,” ujarnya. (adv)

Badung Optimistis Pertahankan Juara Umum Porprov Bali

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa optimis kontingen Badung dalam Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Bali ke-XIV tahun 2019 mampu memberikan prestasi terbaik dan meraih juara umum untuk kedelapan kalinya.

“Dengan persiapan yang matang, kami yakin kontingen Badung tahun ini dapat mempertahankan juara umum Porprov 2019 di Tabanan,” ujar Wabup Suiasa. Upacara serah terima api obor Porprov dari Kota Denpasar ke Kabupaten Badung di Puspem Badung, Mangupura, Senin.

Ia mengatakan, menjelang perhelatan Porprov Bali ke-14, kontingen Badung telah mempersiapkan diri dengan matang dan proses waktu yang cukup.

“Berbagai hal strategis dan teknis untuk meraih prestasi juga telah dilaksanakan oleh seluruh jajaran KONI, pembina dan pelatih termasuk para atlet,” katanya.



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa menerima Api Obor Porprov Bali 2019 dari Asisten Administrasi Umum Kota Denpasar I Gst Ngr Eddy Mulya, di Puspem Badung, Senin (9/9). Antaranews Bali/Fikri Yusuf/ist

Dalam apel serah terima api obor tersebut, pasukan pembawa api obor dari kota Denpasar terlebih dahulu menyerahkan api obor kepada Asisten Administrasi Umum Kota Denpasar IGN Eddy Mulya untuk diserahkan kepada Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa.

Selanjutnya, api obor Porprov Bali akan diarak mengelilingi wilayah Kabupaten Badung yang dibawa oleh pasukan Purna Paskibraka Badung tahun 2019.

Api obor tersebut mengambil rute diawali dari Puspem Badung menuju Kelurahan Lukluk, Desa Darmasaba, Desa Sibang,

Mambal, Abiansemal, Blahkiuh, Sangeh, Sembung, Desa Werdi Bhuwana, Mengwi dan Desa Mengwitani.

Setelah mengelilingi wilayah Badung, selanjutnya obor api Porprov Bali akan diserahterimakan dari Kabupaten Badung menuju ke Kabupaten Tabanan. (adv)

Bupati Ajak Masyarakat Ikut Gertak Badung Bersih Jaga Lingkungan



Bupati Badung Provinsi Bali I Nyoman Giri Prasta (kanan) memimpin kegiatan bersih sungai saat Gertak Badung Bersih di Tukad Yeh Poh, Kelurahan Abianbase, Kecamatan Mengwi, Badung Jumat (6/9/2019). (FOTO ANTARA/Fikri Yusuf/ist)

Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta mengajak seluruh masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan melalui Gerakan Serentak (Gertak) Badung Bersih.

“Gertak ini adalah upaya

kami melestarikan lingkungan supaya bersih dan sehat. Mari jaga alam, kalau alam ini dijaga dengan baik tentu alam akan memberikan kehidupan yang baik pula kepada semuanya,” katanya di Tukad Yeh Poh, Ke-

lurahan Abianbase, Mengwi, Badung, Sabtu.

Bupati pada Jumat (6/9) mengampunayakan ajakan untuk mendukung program gerakan itu sekaligus terjun dalam aksi bersih lingkungan itu.

Ia mengatakan, program tersebut diharapkan tidak saja dilakukan sekali atau dua kali, namun dapat dilakukan secara rutin.

Menurutnya, program Gertak Badung Bersih merupakan komitmen Pemkab Badung dalam menciptakan Badung yang hijau bersih, indah dan asri.

“Sampah telah menjadi hal yang sangat menakutkan kalau tidak ditangani secara serius dan bersungguh-sungguh, hal ini akan menimbulkan dampak yang kurang baik bagi kehidupan,” katanya.

Ia menambahkan, pihaknya sengaja mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk ikut dalam program Gertak Badung Bersih untuk memunculkan rasa kepedulian dalam menjaga lingkungan sekitar masing-masing.

“Kalau semuanya dapat menjaga alam dengan bijak dan baik tentu alam akan memberikan yang terbaik untuk kehidupan. Mari bangun Badung yang indah dan lestari katanya.

Ia menambahkan, nantinya apabila Kalau masyarakat Badung tidak mengikuti program Gertak Badung Bersih, pihaknya harus memberikan sanksi yang tegas.

“Yakni dengan tidak memberikan layanan administrasi dinas maupun adat,” demikian I Nyoman Giri Prasta. (adv)

Kabupaten Badung Akan Mandiri Sampah Pada 2021

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta menginginkan wilayah Kabupaten Badung dapat menjadi wilayah mandiri sampah pada tahun 2021 mendatang.

“Mari perang sampah dan menyulap sampah menjadi berkah dan rupiah. Dengan berbagai program yang saat ini telah dilakukan, saya ingin dan optimistis pada tahun 2021 Kabupaten Badung Mandiri Sampah,” ujarnya saat meresmikan 89 Bank Sampah Mandiri (BSM) PKK Mangu Srikandi se-Kecamatan Kuta Utara di Wantilan Pura Dalem Kahyangan, Pipitan Cangu, Badung, Rabu.

Terkait peresmian bank sampah itu, Bupati Giri Prasta menyampaikan terima kasih kepada masyarakat Kuta Utara yang telah menciptakan 89 bank sampah mandiri.

Menurut dia, program itu akan menjadi percontohan dalam penerapan dan implementasi dari Badung Bersih.

Selain membentuk bank sampah mandiri melalui PKK

di setiap banjar dan lingkungan di Badung, Pemkab juga telah mencanangkan Gerakan Serentak (Gertak) Badung Bersih yang dilakukan setiap bulan pada minggu pertama.

“Kami memiliki 38 OPD dimana satu OPD mewilayahi dua desa dan kelurahan dan semuanya bergerak bersama-sama,” kata Bupati Giri Prasta.

Ia menambahkan, pihaknya juga mewajibkan seluruh desa memiliki Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) untuk pencacah sampah.

“Nantinya hasil cacahan akan dibawa ke Pengolahan Sampah Organik di Sobangan untuk dijadikan pupuk organik. Sedangkan sampah basah akan diolah untuk menghasilkan magot untuk pakan burung dan ikan serta sampah plastik akan diambil oleh bank sampah,” katanya.

Sementara itu, Camat Kuta Utara, AA. Ngurah Arimbawa mengatakan, peresmian 89 Bank Sampah Mandiri Kuta Utara tersebut dilandasi dari program Gertak Badung Bersih



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (ketiga kanan) bersama Wabup Badung, I Ketut Suiasa (kedua kanan) berfoto bersama saat meresmikan 89 BSM PKK Mangu Srikandi se-Kecamatan Kuta Utara di Wantilan Pura Dalem Kahyangan, Pipitan Cangu, Rabu (4/9). (ANTARA/Fikri Yusuf)

yang telah dilakukan langsung Bupati Giri Prasta dan Wabup I Ketut Suiasa beberapa waktu lalu di wilayahnya.

“Dari situ pihak kecamatan Kuta Utara bersama kepala desa, lurah dan bendesa adat merapatkan barisan untuk mewujudkan wilayah Kuta Utara bersih tanpa sampah,” katanya.

Kemudian, pihaknya membangun bank sampah di setiap banjar dan lingkungan, dengan slogan “Gertaku Bernyali” (Gerakan Serentak Kuta Utara Bersih

Nyaman Lestari).

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Giri Prasta juga menyerahkan penghargaan kepada sejumlah pihak di antaranya Camat Kuta Utara sebagai kecamatan mandiri yang telah mewujudkan 89 BSM, Desa Dalung sebagai desa mandiri dengan 23 BSM, Bank Sampah Sentral Badung Mangu Keritih, Bank Sampah Pembina 09 Mangu Resik dan Bank Sampah Mandiri Utama Eco Bali Desa Tibuneneng. (adv)

PLN P2B Bali adakan “Pegiat Lingkungan” di Pantai Nusa Lembongan



Jembatan di tengah pantai Nusa Lembongan, Bali (ANTARA FOTO/Pande Yudha)

PLN Unit Induk Pusat Pengatur Beban (UIP2B) dan seluruh Unit Pelaksana Pengatur Beban melalui kegiatan PLN Peduli mengadakan kegiatan “Pegiat Lingkungan” di Pantai Nusa Lembongan, untuk

mewujudkan pendekatan visi dan misi PLN kepada masyarakat, sekaligus meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat serta menjadi pendorong kegiatan ekonomi.

“Kegiatan dari Divisi Kes-

ehatan dan Keselamatan Kerja itu juga merupakan bagian dari “branding” dari kegiatan CSR di unit PLN yang dilakukan Divisi Kesehatan dan Keselamatan Kerja,” kata Manager PLN UP2B (Unit Pelaksana Pengatur Beban Bali), Arham, dalam keterangan pers yang diterima di Denpasar, Kamis.

Pada 24 Agustus 2019, UIP2B bersama dengan pegawai dan manajemen dari Unit Pelaksana Pengatur Beban (UP2B) di seluruh Jawa Bali melakukan kegiatan pegiat lingkungan di sekitar pantai Nusa Lembongan, Bali.

“Terpilihnya Nusa Lembongan sebagai lokasi kegiatan tersebut karena merupakan salah satu destinasi wisata baik domestik dan mancanegara,”

tambah Siswantono selaku Pejabat Pengendali K3L UIP2B.

Ia mengharapkan dengan pelaksanaan kegiatan ini, maka masyarakat sekitar pesisir pantai maupun wisatawan domestik maupun mancanegara dapat meningkatkan kesadaran untuk menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan.

“Hal itu penting demi menjaga Pulau Lembongan tetap indah dan nyaman untuk ditempati dan menjaga kelestarian kebudayaan di Pulau Lembongan sehingga menjadikan Pulau Lembongan bersih dan nyaman untuk dijadikan tujuan wisata favorit, hal ini dapat mendorong faktor ekonomi masyarakat Pulau Lembongan,” katanya. (ant)

Hari Pelanggan Nasional, Telkomsel Sebar Hadiah dan Paket Khusus 4G

Memperingati Hari Pelanggan Nasional ke-16 pada 4 September 2019, Telkomsel mengapresiasi seluruh pelanggan setianya dengan menghadirkan sejumlah program penawaran spesial, diantaranya melalui penyebaran paket Data #Harinya4G, yakni kuota internet khusus 4G sebesar 4GB seharga Rp10.

“Selain itu, sepanjang bulan September, pelanggan juga berkesempatan meraih ragam hadiah melalui penukaran Telkomsel POIN dalam program Terimakasih Pelanggan!, POINtastic Deal, Customer Day di GraPARI, September Lucky Draw, dan Scratch & Win!,” kata Direktur Sales Telkomsel Ririn Widaryani dalam keterangan pers yang diterima di Denpasar, Kamis.

Ia mengatakan apresiasi tertinggi Telkomsel untuk seluruh pelanggan yang selama ini telah setia memercayakan solusi kebutuhan komunikasinya dengan memanfaatkan ragam layanan dan produk Telkomsel.

Kepuasan pelanggan selalu menjadi prioritas dan bagian terpenting di setiap langkah Telkomsel yang senantiasa mengede-

pankan prinsip customer-centric. Dengan semangat membangun digital telco company, Telkomsel berupaya untuk terus memberikan apresiasi kepada seluruh pelanggan dengan memberikan manfaat yang mampu menjawab seluruh kebutuhan pelanggan secara berkelanjutan.

“Bentuk apresiasi Telkomsel diwujudkan melalui berbagai program khusus di Hari Pelanggan Nasional 2019, seperti pada penawaran paket data #Harinya4G. Dalam penawaran itu, Telkomsel menghadirkan paket kuota data khusus di jaringan 4G sebesar 4GB yang bisa diperoleh cukup dengan harga Rp10,” katanya.

Selama penawaran paket data #Harinya4G, pelanggan dapat bertransaksi satu kali dalam periode sepanjang tanggal 3-5 September 2019. Seluruh pengguna layanan prabayar dan pascabayar Telkomsel dapat membeli data #Harinya4G melalui aplikasi MyTelkomsel atau UMB (USSD Menu Browser) di *363#. Pelanggan dapat menikmati layanan internet berkualitas melalui jaringan 4G Telkomsel dengan coverage



Ilustrasi - Memperingati Hari Pelanggan Nasional ke-16 pada 4 September 2019, Telkomsel mengapresiasi seluruh pelanggan setianya dengan menghadirkan sejumlah program penawaran spesial, diantaranya melalui penyebaran paket Data #Harinya4G, yakni kuota internet khusus 4G sebesar 4GB seharga Rp10. (Foto Antaranews Bali/HO-Humas Telkomsel Bali-Nusra/2019)

terluas yang mencapai sekitar 95% wilayah populasi di Indonesia.

Untuk penukaran hadiah menggunakan TelkomselPOIN, bisa diikuti pelanggan sepanjang bulan September 2019, meliputi lima program reward.

Melalui momen Hari Pelanggan Nasional 2019 juga, Telkomsel maksimalkan untuk memberikan nilai lebih ke pelanggan dengan menggelar September Lucky Draw. Program undian berhadiah tersebut dilakukan dengan menukarkan poin sebanyak-banyaknya melalui aplikasi MyTelkomsel

maupun UMB di *700#.

“Melalui seluruh program spesial yang dihadirkan, Telkomsel berupaya untuk menjadikan Hari Pelanggan Nasional sebagai momen untuk terus mengakselerasikan kebahagiaan bagi pelanggan secara berkelanjutan. Telkomsel pun berupaya untuk terus menjaga semangat yang sama dalam menghadirkan layanan dan solusi terdepan bagi pengguna Telkomsel di seluruh Indonesia,” kata Anandoz Bangsawan selaku GM Consumer Sales Telkomsel Regional Bali Nusra. (ant)

Perajin Gianyar Partisipasi dalam Pameran Kriyanusa 2019 di Jakarta



Stan Dekranasda Kabupaten Gianyar dikunjungi oleh Ibu Negara Iriana Joko Widodo didampingi Ketua Umum Dekranas Mufidah Jusuf Kalla. (Foto Humas Gianyar)

Perajin binaan Dekranasda Kabupaten Gianyar, yaitu perajin tenun tradisional Cap Menuh dan Arimasta Silver, ikut berpartisipasi pada Pameran Karya Nusantara (Kriyanusa) 2019 pada 11- 15 September di Gedung Balai Kartini Jakarta.

“Kami akan selalu berupaya mendorong pelaku industri di Kabupaten Gianyar agar mampu bersaing dan mampu berperan dalam meningkatkan daya saing UMKM serta ekono-

mi kreatif melalui peningkatan kuantitas dan kualitas produk,” kata Ketua Dekranasda Gianyar Surya Adnyani Mahayastra di Jakarta, ketika dihubungi dari Gianyar, Jumat.

Pameran itu terkait dengan Rakernas Dekranas 2019 yang dilaksanakan sehari sebelumnya (10/9) di Gedung Serba Guna Jenderal AH Nasution Kementerian Pertahanan Jakarta. Pameran dibuka oleh Ketua Umum Dekranas Mufidah Jusuf Kalla

dan didampingi Megawati Sukarnoputri.

Adnyani Mahayastra menambahkan pada Rakernas tersebut Ketua Umum Dekranas Mufidah Jusuf Kalla juga menegaskan makna dari tema bekerja dengan hati untuk memajukan kerajinan Indonesia, mengandung makna yaitu bertekad, bekerja keras, ikhlas tanpa pamrih untuk memajukan produk kerajinan guna memenangkan persaingan di pasar global.

“Industri kerajinan tumbuh sangat bervariasi dari skala mikro kecil sampai skala menengah dengan berbagai kendala yang ada seperti pemasaran, modal dan teknik produksi,” kata Mufida Jusuf Kalla.

Di sinilah peran Dekranas dan Dekranasda sangat diperlukan terutama dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta program pembinaan yang tepat sehingga pada gilirannya dapat menghasilkan produk kerajinan yang kreatif,

berkualitas dan berbasis tradisi dan budaya yang mampu menguasai pasar dalam negeri dan internasional.

Menyikapi pernyataan dari Ketua Umum Dekranas, Adnyani Mahayastra mengatakan berbagai upaya telah dilakukan pihaknya dalam upaya meningkatkan kualitas perajin di Kabupaten Gianyar.

“Rakernas ini juga sebagai suatu upaya menambah wawasan bagi Dekranasda Kabupaten Gianyar dalam upaya membina usaha kecil menengah (UKM), para perajin. Sehingga produk kerajinan yang dihasilkan lebih berkualitas, memiliki nilai tambah, dan dapat bersaing di pasar nasional maupun internasional,” katanya.

Menurut dia, pada dasarnya produk hasil perajin di daerah memiliki manfaat dalam upaya melestarikan warisan budaya sesuai kearifan lokal, yang dapat menumbuhkan kegiatan ekonomi kerakyatan. (ant)

Tabanan Miliki Ketua DPRD Baru



Pengucapan Sumpah atau janji Pimpinan DPRD Kabupaten Tabanan masa jabatan 2019-2024 di Gedung DPRD Kabupaten Tabanan, Rabu. (Foto Antaranews Bali/ Made Adnyana/2019)

Ketua DPRD Kabupaten Tabanan yang selama ini lowong pascaPemilu 2019, kini telah dimandatkan kepada politisi kawakan PDI-Perjuangan asal Banjar Jelai, Sudimara, Tabanan, yakni I Made Dirga, kemudian Wakil Ketua DPRD dimandatkan kepada para srikandi, yakni Ni Made Meliani serta Ni Nengah Sri Labantari, sehingga Tabanan kini telah memiliki pimpinan DPRD yang

baru. Terpilihnya Made Dirga sebagai Ketua Legislatif Tabanan itu mendapat ucapan selamat dari Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti. Hal itu terlaksana dalam acara Pengucapan Sumpah atau janji Pimpinan DPRD Kabupaten Tabanan masa jabatan 2019-2024 di Gedung DPRD Kabupaten Tabanan, Rabu, yang disaksikan oleh Bupati dan Wakil Bupati Tabanan,

beserta Forkompinda, instansi vertikal dan BUMD serta OPD di lingkungan Pemkab Tabanan.

Orang nomer satu di Tabanan tersebut berpesan agar setelah resmi menjadi Ketua DPRD yang baru sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bali nomor 1941/01-A/HK/2019 tanggal 2 September 2019 tentang Peresmian Pengangkatan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tabanan masa jabatan tahun 2019-2024, maka tugas dan tanggung jawab yang diemban dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

“Saya yakin bahwa dengan pelantikan ini akan semakin membangun motivasi dan gairah saudara-saudari sebagai Ketua dan Wakil Ketua yang penuh gagasan, dedikasi, kreatif dan penuh inovasi,” ujarnya.

Ia berharap segenap jajaran anggota Dewan harus memberikan dukungan dan kerja sama yang baik pada pimpinannya,

sehingga tugas dan amanah yang diemban akan dilakukan dengan penuh tanggung jawab, karena peran DPRD Tabanan sangat strategis dalam mewujudkan kedaulatan rakyat dan menciptakan kehidupan demokrasi dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

“Oleh Karena itu, hubungan yang harmonis dan sinergis merupakan kunci utama untuk mewujudkan visi Pemerintahan Kabupaten Tabanan, yakni mewujudkan masyarakat yang Sejahtera, Aman dan Berprestasi, Tabanan Serasi,” kata Bupati Eka.

Selaku Ketua DPRD Kabupaten Tabanan yang Baru, I Made Dirga mengucapkan terima kasih atas ucapan selamat dari Bupati Eka.

Dirga menegaskan tugas, fungsi dan tanggung jawab ini harus menjadi landasan berpikir dalam menyusun alat kelengkapan DPRD. (ant)

Pemkab Karangasem Serahkan Ribuan “Kartu Karangasem Cerdas”



Bupati Karangasem Mas Sumatri menyerahkan ribuan KCC kepada siswa. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/IST/2019)

Pemkab Karangasem, Bali, menyerahkan beasiswa berupa Kartu Karangasem Cerdas (KCC) kepada 1.700 siswa sekolah dasar (SD), 735 siswa sekolah menengah pertama (SMP) dan 77 orang siswa kejar paket yang diterima orang tua wali siswa.

Informasi dari Humas Karangasem yang diterima, Selasa, menyebutkan ribuan KCC itu diserahkan Bupati Karan-

gasem, I Gusti Ayu Mas Sumatri, di Wantilan Pasar Desa Bebandem, Kecamatan Bebandem pada Senin (2/9) lalu.

Dalam kesempatan penyerahan itu, Bupati Mas Sumatri mengatakan sektor pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Untuk itu, diperlukan adanya kerja sama dalam memajukan pendidikan.

Kerja sama itu mulai dari menyangkut pembangunan sarana prasarana, infrastruktur, tenaga pengajar yang andal, sehingga mampu bersaing dengan dunia pendidikan di daerah lainnya di Indonesia.

Bupati Mas Sumatri mengingatkan, seorang guru adalah orang tua murid di sekolah, sudah semestinya guru memberi teladan kepada para siswanya. Sebagai orang tua di lingkungan sekolah, jangan sampai ada yang mengambil hak anak didiknya.

Untuk itu pemerintah setiap tahunnya mengalokasikan dana untuk beasiswa guna menunjang pendidikan yang berkualitas. Dengan berbagai upaya tersebut masyarakat Karangasem yang mengalami buta huruf jumlahnya dapat ditekan sekecilnya.

Dengan demikian Karangasem akan dapat dapat mewujudkan

kan visi misinya yaitu menciptakan masyarakat yang cerdas berlandaskan Tri Hita Karana.

Bupati Mas Sumatri mengharapkan dengan terbentuknya SDM yang berkualitas mampu membangkitkan perekonomian masyarakat, dengan harapan nantinya seluruh masyarakat Karangasem menjadi sejahtera.

Mas Sumatri menambahkan, pemberian beasiswa kepada pelajar untuk menyamakan persepsi dan kebersamaan di antara pemerintah daerah dan masyarakat dalam menyukseskan program pendidikan.

Dalam kesempatan itu, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karangasem I Gusti Ngurah Kartika mengatakan tahun 2017, pihaknya mengelola anggaran pendidikan sebesar Rp19,48 miliar untuk beasiswa bagi 18.114 orang, 6.890 orang di antaranya pelajar SMP. (ant)

Bupati Bangli Buka Pelatihan Jurnalistik Desa

Bupati Bangli I Made Gianyar membuka pendidikan jurnalistik desa, karena media dan informasi saat ini sangat penting dan arus informasi yang deras memerlukan pengolahan informasi agar berguna untuk kemajuan masyarakat desa serta meningkatkan kesejahteraan.

“Kami sangat mengapresiasi kegiatan ini. Di zaman modern seperti sekarang ini, keberadaan media sangatlah vital, sehingga informasi itu sudah tanpa batas, karena bisa diakses dimana saja termasuk desa,” kata Bupati Bangli, sebagaimana dikutip dalam siaran pers Diskominfo Bangli, Sabtu.

Hal ini disampaikan Bupati Made Gianyar saat membuka pelatihan jurnalistik aparaturnya desa tahun 2019 di Kabupaten Bangli, di Gedung Diklat RSJ Provinsi Bali.

Dengan kemajuan teknologi dan digitalisasi, berita-berita sangat cepat tersebar, baik berita yang positif maupun negatif, ter-

masuk berita bohong (hoaks).

Melalui pelatihan jurnalistik ini, Bupati Made Gianyar berharap setelah memiliki pengetahuan tentang kode etik jurnalistik serta teknik penulisan berita yang benar, peserta bisa mengelola informasi di desa dengan baik, untuk membangun citra positif bagi pemerintahan desa, serta mampu memilah dan meluruskan berita hoaks atau berita tidak benar.

“Saya sangat mengapresiasi pelatihan jurnalistik ini. Melalui pelatihan ini, saya ingin peserta bisa menulis dengan baik dan benar sesuai dengan kode etik jurnalistik. Sehingga informasi yang disampaikan bisa sesuai dengan keinginan yang ingin disampaikan,” katanya.

Selain itu, dengan pengetahuan jurnalistik, aparaturnya desa bisa menginformasikan pembangunan di desa, sehingga bisa diketahui seluruh dunia. Selain itu, yang tidak kalah penting, semua informasi yang ada di desa bisa dikelola dengan baik



Bupati Bangli I Made Gianyar berfoto bersama peserta saat membuka pelatihan jurnalistik aparaturnya desa tahun 2019. (Humas Pemkab Bangli)

untuk kemajuan desa.

Sementara itu panitia penyelenggara Gede Suyadnyana dalam laporannya menyampaikan, tujuan dari pelatihan jurnalistik ini adalah untuk memberikan pengetahuan khususnya dunia jurnalistik kepada aparaturnya desa mengenai berita, foto dan video.

“Peserta dalam pelatihan ini berjumlah 68 orang dari perwakilan desa se-Kabupaten Bangli,” sebut dia.

Ia mengatakan pelatihan jur-

nalistik ini akan berlangsung selama tujuh hari, yakni dari tanggal 12 - 18 September 2019.

Ada tiga materi yang berikan kepada peserta, yakni Menulis Berita Untuk Website Desa dengan narasumber I Made Sujaya, Video Creative Berbasis Android dan Narasi Video oleh Bram Wijaya dan Pengambilan Video Berita oleh Made Jaya Kusuma.

Setelah pembekalan materi, peserta pelatihan juga akan diajak studi lapangan ke Yogyakarta. (ant)

Bupati Suwirta Ingatkan Pelayanan Kesehatan Tidak Hanya Obat

Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta mengingatkan, pelayanan kesehatan tidak hanya terkait obat dan peralatan medis, tapi juga sumberdaya manusia dan sistemnya.

Hal itu ia sampaikan saat menerima Tim Surveyor Reakreditasi Fasilitas Kesehatan Tahap Pertama (FKTP) di ruang rapat Kantor Dinas Kesehatan, Kabupaten Klungkung, Bali Minggu (8/9). Demikian siaran persnya diterima Antara, Senin.

“Kepada pimpinan dan pegawai instansi terkait jangan sampai merasa terbebani, karena pelayanan kesehatan khususnya di rumah sakit dan Puskesmas merupakan kebutuhan dasar. Pelayanan harus terus diperbaiki dan mengikuti perkembangan jaman, kita harus berinovasi dalam memberikan pelayanan kesehatan, tidak hanya obat dan peralatan medis, tetapi juga SDM serta sistem,”

katanya didampingi Nyonya Ayu Suwirta dan Sekda Klungkung I Gede Putu Winastra.

Ia berharap, Dinas Kesehatan dan instansi terkait di Pemkab Klungkung, tidak menganggap hal ini sebagai beban tetap merupakan kebutuhan untuk melayani masyarakat dengan baik.

Kepada tim surveyor, ia mengatakan, selain melakukan evaluasi dapat memberikan bimbingan mengupdate sedini mungkin terkait perkembangan-perkembangan pelayanan kesehatan di Indonesia.

Sedangkan Ketua Tim FKTP Sangkala N mengatakan, pihaknya akan mengadakan survey akreditasi fasilitas kesehatan di Puskesmas Banjarangkan II.

Ia juga menyambut baik kedatangannya diterima lengkap oleh instansi terkait di Pemkab Klungkung, yang jarang ia dapatkan di daerah lain.

Meskipun dalam proses



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta memberikan sambutan saat menerima tim akreditasi terkait pelayanan kesehatan, dengan mengingatkan pelayanan sektor tersebut bukan hanya obat tapi juga sumberdaya manusia dan sistem, Minggu (8/9). (Antaraneews Bali/Humas Klungkung/2019)

akreditasi, ia menegaskan, jangan sampai sistem dan proses pelayanan kesehatan tidak berjalan.

“Akreditasi sangat penting, karena demi memberikan pelayanan terbaik terkait kesehatan kepada masyarakat,”

katanya.

Turut hadir dalam acara tersebut Kepala Dinas Kesehatan Ni Made Adi Swapatni dan Camat Banjarangkan I Gusti Agung Gede Putra Mahajaya beserta undangan terkait lainnya. (ant)

Pemkab Klungkung Tingkatkan Keamanan Pantai Devil's Tears

Terkait beberapa kali kejadian yang di Pantai Devil's Tears, Nusa Lembongan, Pemerintah Kabupaten Klungkung, Bali akan menyikapi dengan melakukan peningkatan fasilitas keamanan.

“Penataan dan peningkatan fasilitas keamanan ini agar kecelakaan saat wisatawan berkunjung, tidak terjadi lagi,” kata Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta, saat memanggil Dinas Pariwisata di ruangan kantornya, Rabu (4/9) yang siaran persnya diterima Kamis.

Ia mengatakan, beberapa upaya akan dilakukan Pemkab Klungkung untuk menunjang sarana prasarana fasilitas untuk keamanan dan kenyamanan wisatawan yang berkunjung ke pantai tersebut.

Menurut dia, fasilitas keamanan itu antara lain tali pengaman, titik foto dan memasang pengumuman baik itu

kepada para pengunjung maupun para pemandu wisata.

“Upaya ini dilakukan untuk menunjang pesatnya wisatawan yang berkunjung ke sana, serta menjaga keamanan dan kenyamanan wisatawan,” katanya.

Selain itu, katanya, juga akan dipasang rambu-rambu tanda bahaya terutama ketika wisatawan berfoto di areal Pantai Devil's Tears, karena ombak di perairan itu sangat besar.

Upaya ini dilakukan agar wisatawan maupun pemandu bisa lebih berhati-hati, dan selalu menjaga keselamatan dengan baik.

“Setelah dipasang rambu-rambu tanda bahaya, para pemandu wisata bisa ikut mengawasi tamu terutama saat berfoto di areal Pantai Devil's Tears,” katanya.

Secara keseluruhan di objek



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta saat memanggil dan memberikan arahan, terkait peningkatan keamanan di Pantai Devil's Tears, Rabu (4/9). (Antaraneews Bali/Humas Klungkung/2019)

wisata ini, Pemkab Klungkung akan membuat perencanaan menyeluruh untuk segera menata tanah milik pemerintah daerah dari pinggir pantai dan dari ujung ke ujung.

Langkah-langkah ini dilakukan pihaknya, agar tempat-tempat lain yang masih

layak bisa dipakai tempat rekreasi, bisa berfungsi ketika tamu berkunjung.

“Untuk pelaksanaannya kita akan laksanakan secepatnya, saya sudah tugaskan dinas terkait mulai besok mereka sudah bekerja melakukan revisi anggaran,” katanya. (ant)

Pawai Budaya Jembrana Angkat Kebhinnekaan



Fragmen tari yang menggambarkan sejarah berdirinya Kabupaten Jembrana, yang tampil dalam pawai budaya serangkaian HUT Kota Negara ke 124 dan Jembrana Festival, Minggu (1/9). (Antaraneews Bali/Gembong Ismadi/2019)

Pawai budaya Kabupaten Jembrana, Bali yang merupakan bagian dari rangkaian panjang HUT Ke-124 Kota Negara mengangkat tema kebhinnekaan.

“Pawai budaya ini merupakan wadah kebhinnekaan dan ruang dialog bagi budaya yang beragam. Mari manfaatkan kebhinnekaan sebagai energi dalam berbangsa dan bernegara,” kata Bupati Jembrana I Putu Artha, saat membuka pawai budaya di Negara,

Minggu.

Ia mengatakan, restorasi sosial dan penghargaan terhadap kebhinnekaan terus dilakukan Kabupaten Jembrana sebagai upaya daerah tersebut untuk menegakkan eksistensinya.

Menurutnya, sejarah panjang Jembrana tidak lepas dari kebhinnekaan di daerah tersebut, sehingga masyarakat setempat sudah terbiasa dengan perbedaan yang dibingkai dalam toleransi.

Hadir dalam pawai budaya ini Gubernur Bali I Wayan Koster dan tenaga ahli Kementerian Pariwisata Profesor Gede Pitana, perwakilan Konsulat Australia serta daerah lainnya di luar Jembrana.

Kehadiran Pitana bersama Kepala Sub Bidang Pemasaran Area 1 B, Asdep Pengembangan Pemasaran I Regional III Kementerian Pariwisata Budiardi Ribowo ini, untuk memberikan dukungan pada penyelenggaraan Jembrana Festival, yang juga masuk dalam perayaan HUT Kota Negara.

“Kami dari kementerian memberikan beberapa bantuan, termasuk promosi. Jembrana Festival masuk dalam agenda kami untuk dipromosikan setiap menjelang pelaksanaan,” kata Ribowo.

Sedangkan Gubernur Bali I Wayan Koster dalam sambutannya menekankan, budaya merupakan modal utama Pulau Bali, karena daerah ini tidak memiliki sumberdaya alam seperti batubara, minyak bumi, emas dan

lain-lain.

Karena itu, katanya, budaya Bali harus dilestarikan, karena jika sampai bergeser atau punah, akan membahayakan eksistensi daerah khususnya pada sektor pariwisata.

“Budayalah yang membuat Bali terkenal di dunia, termasuk mampu menarik wisatawan untuk datang. Karena ini merupakan modal utama, harus kita lestarikan bersama,” katanya. Sebagai gubernur, ia mengaku, memberikan perhatian besar terhadap pelestarian budaya Bali salah satunya dengan membudayakan penulisan dengan aksara bali, karena aksara merupakan salah satu budaya fundamental yang merangkai budaya-budaya lainnya.

Ia mengatakan, untuk pembangunan Bali, pihaknya memfokuskan pada tiga hal yaitu menjaga alam, manusia dan budaya yang tertuang dalam peraturan daerah maupun peraturan gubernur. (ant)

Pelajar Papua Dapat Perhatian Saat Pawai Budaya di Jembrana

Para pelajar asal Papua yang bersekolah di Kabupaten Jembrana, Bali mendapatkan perhatian dari berbagai kalangan saat tampil dari Pawai Budaya serangkaian HUT ke-124 Kota Negara, Senin.

Saat belasan pelajar asal Papua tersebut memasuki arena di depan panggung kehormatan, langsung mendapatkan tepuk tangan dari ribuan penonton yang hadir, termasuk Gubernur Bali I Wayan Koster, Bupati Jembrana I Putu Artha, Wakil Bupati I Made Kembang Hartawan, serta undangan dan pejabat lainnya.

Bahkan, saat pelajar yang bersekolah di sejumlah SMA/SMK itu tampil dengan tarian khas Papua, Komandan Kodim 1617 Jembrana Letnan Kolonel Kavaleri Djefri Marsono Hanok ikut turun dan menari bersama.

Dengan berbusana adat Bali, ia berbaur dengan pelajar



Gubernur Bali I Wayan Koster, Bupati Jembrana I Putu Artha, Wakil Bupati I Made Kembang Hartawan serta sejumlah pejabat lainnya berfoto bersama pelajar asal Papua, usai mereka tampil dalam Pawai Budaya Jembrana, Minggu (1/9). (Antaraneews Bali/Gembong Ismadi/2019)

yang mengenakan busana adat Papua yang membawa spanduk menunjukkan mereka juga bagian dari Indonesia dan menegaskan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai harga mati.

Perhatian dari pemerintah

yang ada di Bali diperlihatkan usai kelompok pelajar ini menampilkan tarian budaya Papua, dengan berfoto bersama.

Tampak Gubernur Wayan Koster, Bupati I Putu Artha, Wakil Bupati I Made Kembang

Hartawan, Komandan Kodim 1617 Jembrana Djefri dan Ketua Sementara DPRD Jembrana Ni Made Sutharmi berada di tengah-tengah pelajar ini menunjukkan kegembiraan dan mengayomi mereka. (ant)

Buleleng Siapkan Pameran Wisata “Buleleng Time” di Tangerang



Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana (tengah) saat rapat persiapan Buleleng Time di Kantor Bupati Buleleng, Jumat (13/9/2019), yang didampingi Asisten Bidang Administrasi Perekonomian, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat Ni Made Rousmini (kiri). ANTARA/Made Adnyana

Pemkab Buleleng siapkan pameran potensi wisata dan perdagangan di Kota Tangerang, Banten pada 14-17 November 2019 dengan tajuk “Buleleng Time” guna memperkenalkan berbagai potensi ekonomi daerah ituke wilayah yang lebih luas.

“Buleleng Time ini merupakan ‘event’ yang pertama kali dilaksanakan Kabupaten Buleleng dari tanggal 14 November sam-

pai tanggal 17 November 2019 di Summarecon Mall Serpong, Tangerang,” kata Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana di Singaraja, Kabupaten Buleleng, Jumat.

Ia mendukung kegiatan itu dan mengimbau para peserta pameran agar benar-benar melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik, agar nantinya dapat memberikan dampak positif untuk kemajuan Kabupaten Buleleng, khususnya

dalam hal memperkenalkan potensi wisata dan menarik investor, agar mau berinvestasi di Kabupaten Buleleng demi kemajuan ekonomi masyarakat.

Setelah usai rapat persiapan “Buleleng Time” di Kantor Bupati Buleleng, Asisten Bidang Administrasi Perekonomian, Pembangunan, dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Pemkab Buleleng Ni Made Rousmini menjelaskan tujuan agenda itu yang untuk memperkuat potensi ekonomi daerah sebagai penunjang ekonomi nasional, sarana mempromosikan potensi wisata, perdagangan, dan investasi.

“Kegiatan ini untuk menarik investor agar nantinya dapat berinvestasi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Buleleng, serta mengajak masyarakat Indonesia untuk mencintai produk dalam daerah atau produk lokal,” ujarnya.

Ia menerangkan dipilihnya Kota Tangerang sebagai tempat

pameran karena potensi di Kota Tangerang ramai dan menjadi kota yang sudah maju di Indonesia.

Oleh karena itu, ia berharap, banyak investor berkunjung ke agenda itu, bukan hanya investor lokal tetapi juga dari luar.

“Semoga banyak investor yang tertarik untuk investasi di Buleleng,” ujarnya.

Kepala Bagian Eksekutif Sekretariat Daerah Pemkab Buleleng Desak Putu Rupadi menjelaskan peserta dalam acara itu, di antaranya Dinas Pariwisata, Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Koperasi, Dinas Kebudayaan, Dinas Perikanan, dan Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Pemkab Buleleng.

“Nantinya, kami akan lebih memperkenalkan lagi UMKM di Kabupaten Buleleng, produk-produk pertanian dalam arti luas, potensi wisata alam, serta pangan lokal yang berpotensi di Buleleng,” katanya. (ant)

Seni Lukis Wayang Kaca Nagasepaha-Buleleng Diajukan Menjadi Warisan Budaya

Pemkab Buleleng melalui Dinas Kebudayaan mengusulkan seni lukis wayang kaca dari Desa Nagasepaha, Buleleng, Bali untuk ditetapkan menjadi Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) Nasional tahun 2020 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

“Kami usulkan seni lukis wayang kaca dari Desa Nagasepaha untuk ditetapkan sebagai warisan budaya tak benda tingkat nasional, dan kami optimis seni lukis khas Buleleng yang sudah diakui oleh seniman-seniman luar negeri itu bisa ditetapkan tahun 2020,” kata Kepala Dinas Kebudayaan Buleleng Gede Komang di Singaraja, Selasa.

Gede Komang mengatakan, seni lukis wayang kaca bersama tujuh warisan budaya khas Buleleng sudah sempat diusulkan untuk jadi WBTB tahun 2019, namun gagal karena keterlambatan Dinas Kebudayaan Buleleng mengajukan pengusulan

ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

“Padahal wacana pengusulan sudah dirancang jauh-jauh hari sebelum batas akhir pengusulan ditutup, namun karena sesuatu hal, maka pengiriman usulan terlambat dilakukan. Usulan yang seharusnya sudah masuk ke meja kementerian pada bulan April, namun baru dikirim Juni lalu,” katanya.

Setelah gagal ditetapkan menjadi Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) Nasional tahun 2019, seni lukis wayang kaca bersama tujuh warisan budaya lainnya diusulkan kembali oleh Pemkab Buleleng untuk ditetapkan menjadi WBTB Nasional 2020.

Tujuh warisan budaya yang diusulkan bersama seni lukis wayang kaca adalah permainan magoak-goakan, permainan mangangsing, permainan matajog, ritual ngusaba bukakak di Desa Adat Sangsit Daging Yeh, per-



Salah satu lukisan wayang kaca khas Desa Nagasepaha, Buleleng, Bali. (Foto Antaranews Bali/Made Adnyana/2019)

mainan makering-keringan endut di Pura Pemayun Desa Adat Banyuning, dramatari gambuh dari Pura Sari Abangan Desa Bungkulan, dan bubur mengguh dari Tejakula.

Bahkan, kata Gede Komang, selain delapan warisan budaya yang sudah diusulkan, Buleleng masih memiliki banyak warisan budaya yang layak mendapat pengakuan WBTB. Untuk itulah, pengusulan delapan warisan budaya ini akan terus dikawal agar

tidak terjadi kegagalan lagi akibat masalah teknis.

“Pengawasan dari kepala dinas itu penting, mudah-mudahan dari delapan warisan yang kita usulkan tidak ada yang tercecer,” ujarnya.

Sejauh ini, kata Gede Komang, sebanyak empat warisan budaya Buleleng sudah mendapatkan pengakuan WBTB yaitu Tari Teruna Jaya, Tradisi Nyakan Diwang, Songket Beratan dan Dramatari Wayang Wong. (ant)